

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) di Puskesmas Tanjung Sari Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan ANC berhubungan signifikan dengan tiga faktor, yaitu pencegahan komplikasi kehamilan, konseling kesehatan dan gizi ibu hamil, serta deteksi dini kelainan, penyakit, atau gangguan pada ibu hamil. Adapun kesimpulan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kualitas pelayanan antenatal care (ANC) sebanyak 75,6% responden memperoleh kualitas pelayanan ANC yang baik, dan sebanyak 24,4% responden mendapatkan kualitas pelayanan ANC kurang baik.
2. Distribusi frekuensi pencegahan komplikasi kehamilan sebanyak 73,2% responden memperoleh pelayanan pencegahan komplikasi kehamilan dengan kategori baik, sedangkan sebanyak 26,8% responden memperoleh pelayanan dengan kategori kurang baik.
3. Distribusi frekuensi konseling kesehatan dan gizi ibu hamil sebanyak 70,7% responden mendapatkan konseling kesehatan dan gizi ibu hamil dengan kategori baik, sementara sebanyak 29,3% responden mendapatkan konseling dengan kategori kurang baik.
4. Distribusi frekuensi deteksi dini kelainan, penyakit, atau gangguan sebanyak 74,4% responden mendapatkan deteksi dini kelainan, penyakit, atau gangguan dengan kategori baik, sedangkan sebanyak 25,6% responden mendapatkan deteksi dini dengan kategori kurang baik.
5. Ada hubungan antara pencegahan komplikasi kehamilan dengan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$).

6. Ada hubungan antara konseling kesehatan dan gizi ibu hamil dengan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).
7. Ada hubungan antara deteksi dini kelainan, penyakit, atau gangguan dengan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tanjung Sari Natar

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Puskesmas Tanjung Sari Natar sebagai acuan dalam mengukur dan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) terpadu agar sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi berkala terhadap layanan ANC perlu dilakukan untuk menilai efektivitas deteksi dini, upaya pencegahan komplikasi kehamilan, serta pelaksanaan konseling kesehatan dan gizi bagi ibu hamil. Selain itu, peningkatan akses layanan dan edukasi bagi ibu hamil berpotensi mendukung perbaikan hasil kesehatan maternal dan neonatal.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian di bidang kesehatan maternal dan kualitas pelayanan antenatal care (ANC). Institusi pendidikan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran akademik maupun sebagai bahan pustaka untuk mendukung penelitian lebih lanjut terkait intervensi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan ANC.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan kajian mengenai kualitas pelayanan ANC. Eksplorasi terhadap variabel lain serta penerapan pendekatan penelitian yang lebih luas, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih

menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan antenatal care.